

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

##### **1. Simpulan Umum**

Pembiasaan nilai budaya dan karakter bangsa melalui seni beladiri pencak silat terus dilakukan kepada generasi-generasi selanjutnya. Melalui pembiasaan yang dilakukan di padepokan sinar pusaka sukapura dapat membantu terhadap pembentukan karakter dan pola tingkah laku peserta didik (pesilat) di kehidupan sehari-hari. Sehingga peserta didik dapat berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter bangsa melalui seni beladiri pencak silat yang dilakukan di Padepokan Sinar Pusaka Sukapura mengacu pada nilai-nilai budaya yang terdapat dalam pencak silat, dan dilakukan melalui pembiasaan. Pembiasaan nilai budaya dan karakter bangsa tersebut mulai terlihat baik dilakukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

##### **2. Simpulan Khusus**

Disamping kesimpulan umum diatas, peneliti akan memaparkan beberapa kesimpulan khusus yang didasarkan pada rumusan masalah yang ditentukan. Kesimpulan khusus tersebut sebagai berikut:

- a. Nilai-nilai yang terdapat dalam seni beladiri pencak silat yaitu: nilai religius, nilai ini terlihat pada pembiasaan untuk berwudhu sebelum kegiatan dilakukan, membaca do'a di awal dan di akhir kegiatan, serta setiap kegiatan yang dilakukan hanyalah untuk beribadah; nilai keindahan, nilai ini terlihat pada setiap gerak indah yang di perlihatkan dengan diiringi musik khas dari pencak silat (*ibing*); dan nilai saling menghormati terlihat dari sikap yang ditunjukkan peserta didik muda kepada seniornya dan begitu sebaliknya.
- b. Pembiasaan nilai budaya dan karakter bangsa di Padepokan Sinar Pusaka Sukapura dilakukan secara menyeluruh. Adapun bentuk pembiasaan tersebut adalah: membersihkan ruangan tempat latihan; dibiasakannya

peserta didik untuk berwudhu terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan latihan seni beladiri pencak silat; dibiasakannya untuk berdo'a sebelum dan sesudah latihan; pembiasaan hadir tepat waktu pada saat latihan baik pelatih maupun peserta didik (pesilat); dan dibiasakan untuk berkata dan berperilaku jujur selama latihan berlangsung.

- c. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh Padepokan Sinar Pusaka Sukapura diantaranya: ketidakkonsistenan peserta didik (pesilat) dalam latihan atau dalam hal ini masih terdapat peserta didik (pesilta) yang jarang/malas dalam berlatih; kurangnya dana; dan belum memiliki ruangan berlatih yang menetap.
- d. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut yaitu dengan mengkolaborasikan gerak dengan musik, hal ini dilakukan untuk meminimalisir kejenuhan peserta didik (pesilat); memberikan sanksi yang tegas kepada peserta didik; melakukan kerjasama dengan orang tua dan masyarakat sekita padepokan; memenuhi panggilan untuk mengisi acara-acara seperti: khitanan atau yang lainnya; memita izin kepada masyarakat yang memiliki lahan kosong untuk dijadikan tempat latihan.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi/saran sebagai bahan pertimbangan kepada berbagai elemen yang terkait di dalamnya, diantaranya:

1. Bagi Padepokan
  - a. Menjaga kekonsistenan dalam memberikan penghargaan kepada peserta didik (pesilat) terutama yang berprestasi.
  - b. Memperbaiki sistem administrasi.
  - c. Meningkatkan sarana dan prasarana agar kegiatan latihan dapat berjalan lancar.
  - d. Sesekali mengadakan acara liburan bersama antara pihak padepokan dengan peserta didik (pesilat) untuk merefresingkan diri.
  - e. Meningkatkan kerjasama dengan para orang tua dan masyarakat.

## 2. Bagi Pelatih

- a. Menjaga kekonsistenan dalam melakukan pembiasaan nilai budaya dan karakter bangsa melalui penampilan seni beladiri pencak silat.
- b. Memberikan pengetahuan lebih mendalam mengenai seni beladiri pencak silat kepada peserta didik.
- c. Lebih meningkatkan hubungan yang intensif kepada peserta didik (pesilat) terutama kepada peserta didik (pesilat) yang jarang atau malas latihan.
- d. Terus melakukan inovasi-inovasi baru untuk menarik minat peserta didik (pesilat).
- e. Pelatih tidak hanya mengajarkan tetapi juga menjadi teladan bagi peserta didik dalam berperilaku yang baik.

## 3. Bagi peserta Didik (Pesilat)

- a. Sesekali mengadakan kunjungan ke padepokan-padepokan lain untuk meningkatkan hubungan silaturahmi dan berbagi pengalaman.
- b. Pembiasaan nilai budaya dan karakter yang diajarkan dapat di praktekan dengan lebih baik di kehidupan sehari-hari, baik di dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.
- c. Meningkatkan wawasan mengenai kebudayaan Indonesia terutama seni beladiri pencak silat.

## 4. Masyarakat (Orang Tua)

- a. Orang tua merupakan orang terdekat bagi anak-anaknya. Maka dari itu, orang tua hendaknya dapat turut serta membantu dan bekerjasama dengan pihak padepokan dalam rangka melakukan pembiasaan nilai budaya untuk pembentukan karakter baik kepada anak-anaknya.
- b. Mendukung setiap kegiatan yang dilakukan oleh anak terutama dalam hal pelestarian budaya.
- c. Memberikan teladan yang baik dan pengawasan terhadap setiap kegiatan yang dilakukan oleh anak.
- d. Ikut membantu dalam mensosialisasikan seni beladiri pencak silat yang di dalamnya terdapat nilai budaya kepada masyarakat luas.

5. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia

- a. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan dapat lebih mengembangkan kajian-kajian tentang kebudayaan lokal, karena setiap kebudayaan memiliki nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Serta nilai-nilai tersebut dapat dijadikan sarana dalam pembentukan karakter bangsa.
- b. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan dapat terus mengembangkan visinya yaitu dapat berfungsi dan berperan sebagai program kurikuler dalam konteks pendidikan formal dan non formal, program aksi sosial-kultural dalam konteks kemasyarakatan.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai peranan padepokan seni beladiri pencak silat dalam membangun sikap cinta tanah air siswa, diharapkan dapat memahami dan meneliti lebih mendalam mengenai kebudayaan lokal bangsa Indonesia, agar kebudayaan bangsa tetap dapat bertahan.